

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya bersifat kualitatif, yaitu berupa pernyataan, kalimat dan dokumen. Sehingga pada penulisan karya tulis ilmiah ini hanya disuguhkan data berupa narasi. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan hasil data yang alamiah, menggali serta memaparkan data sesuai dengan keadaan di lapangan. Peneliti mampu memotret, menganalisis dan bertanya tanpa mempengaruhi dinamika obyek.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif, maksudnya penelitian ini diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 26 Konawe Selatan, Desa Anggoroboti, Kec. Laeya, Kab. Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan selesainya penelitian ini.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (*informa*) yang berkenaan dengan yang diteliti.

Adapun data wawancara disini meliputi: Wawancara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, beberapa guru, wali murid/orang tua siswa dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain) foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto S., 2013).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum kondisi di SMP Negeri 26 Konawe Selatan. Uraian tentang masing-masing teknik pengumpulan data di atas antara lain.

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksi makna dalam suatu topik tertentu.

Metode wawancara dapat dilakukan dengan wawancara mendalam dan wawancara bertahap. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh kebenaran dengan caratanya jawab dengan informan dalam kehidupan sosial yang relatif dalam. Sedangkan wawancara bertahap dilakukan secara bertahap tanpa terlibat dalam kehidupan sosial informan (Abdul Gafur, Dkk, 2022:146-147)

Adapun wawancara dengan informan di SMP Negeri 26 Konawe Selatan adalah sebagai berikut.

No	NAMA	JABATAN
1	Sumarlin S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Hapil S.Pd, M.Si	Wakil Kepala Sekolah
3	Lala Winarti S.Pd	Guru Bagasa Indonesia
4	Elsa Putri S.Pd	Guru IPS
5	Huniati S.Pd	Guru Bahasa Inggris
6	Ajuddin S.Pd	Ur. Kurikulum
7	Dasrin A.Md	Ur. Kesiswaan
8	Tutiana	Wali Murid/Orang Tua Siswa
9	Aurelia Putri	Siswa Kelas 8A

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi.

Observasi partisipasi yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan orang yang sedang diamati (Abdul Gafur, Dkk, 2022:151)

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati kegiatan investasi yang dimiliki sekolah, serta apa yang dilakukan oleh sumber data dalam proses kegiatan mengimplementasikan manajemen mutu terpadu di SMP Negeri 26 Konawe Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 26 Konawe Selatan berbentuk gambar.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, bahwa proses pengolahan data melalui 4 tahap yaitu data koleksi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data koleksi (*data collection*), yaitu peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.
2. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

3. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.
4. *Conclusion drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang peneliti peroleh pada saat melakukan penelitian di SMP Negeri 26 Konawe Selatan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Apabila dalam proses melakukan penelitian telah terjadi banyaknya data yang belum terkumpul pada batas waktu penelitian, maka seorang peneliti dalam penelitian ini akan melakukan perpanjangan penelitian atau perpanjangan pengamatan, dengan begitu implementasi manajemen mutu terpadu akan mendapat data lebih rinci dan valid.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang terjadi keinginan dari peneliti.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dengan mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

